

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN “SMART APP CREATOR (SAC)” PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IIS 2 SMA NEGERI 1 MOWEWE

Reski Aulia¹, Nurhayati², Suhrah³

¹²³Universitas Sains Islam Alkawaddah Warrahmah Kolaka

Email: reskyaulia010@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran *Smart app creator (SAC)* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat berbagai macam aplikasi multimedia interaktif berbasis desktop, mobile dan web. Media pembelajaran ini dapat dijadikan sumber belajar yang dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik dan mempermudah guru dalam mengajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan efisien. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IIS 2 yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/pembagian angket terhadap responden dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik ketika belajar menggunakan media pembelajaran *smart app creator (sac)*. Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan pada siklus I yaitu 76% peserta didik setuju dengan menggunakan media *smart app creator (SAC)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Serta 14% peserta didik kurang setuju dengan penggunaan media *smart app creator (SAC)* dan 9,99% yang tidak setuju dengan penggunaan media *smart app creator (SAC)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sedangkan persentase yang didapatkan pada siklus II yaitu 92,99% peserta didik sangat setuju dengan menggunakan media *smart app creator (SAC)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Serta 4% peserta didik kurang setuju dan 2,99% tidak setuju dengan penggunaan media *smart app creator (SAC)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Smart App Creator*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. PENDAHULUAN

Undang-undang tentang sistem pendidikan no. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹ Sistem pendidikan telah diatur dan termuat dalam undang-undang sehingga setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh anak atas dasar dorongan dari orang tua untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir, mendapatkan ilmu pengetahuan dan bertindak sebagai mana yang diharapkan dari tujuan pendidikan. Dalam ajaran Islam pun manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu. Hakikat belajar adalah membawa perubahan, oleh karena itu seseorang yang melakukan aktifitas belajar dan di akhir dari aktifitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilihan pengalaman baru, maka individu itu di katakan telah belajar, tetapi perlu diketahui, bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku. Sedangkan perubahan tingkah laku. Tetapi tidak semua perubahan dapat dikatakan sebagai hasil belajar.²

Guru merupakan salah satu elemen manusiawi yang terlibat dalam proses pendidikan, bersama dengan peserta didik. Mereka menjalin relasi kejiwaan dalam interaksi edukatif dengan peran yang berbeda. Guru bertugas mengajar dan mendidik, sementara peserta didik belajar dengan menerima materi yang diajarkan di kelas. Interaksi guru dan peserta didik sangat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar. oleh sebab itu guru perlu menemukan cara dan sarana untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.³ Selain adanya sarana dan prasarana yang lengkap juga dibutuhkan tenaga pendidik yang

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 14.

³ Ridwan Abdullah Sani, dkk., *Monograf Komunikasi Efektif Dan Hasil Belajar* (Cet. I; Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 15

profesional yang mempunyai inovatif dan kreatifitas yang dapat dimanfaatkan untuk membangun motivasi peserta didik ketika belajar. Diera zaman teknologi saat ini ada banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru ketika menyajikan materi pembelajaran agar terlihat lebih menarik sehingga menambah minat belajar peserta didik ketika mengikuti pembelajaran didalam kelas. Guru tidak harus berfokus pada media papan tulis, buku, dan spidol saja tetapi dengan memanfaatkan media android yang menyediakan berbagai aplikasi menarik sehingga mempermudah guru dalam menyajikan materi pembelajaran.

Peran media pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik karena dapat menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, namun dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di dalam kelas XI IIS 2 SMA N Mowewe mengalami kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI didalam kelas sehingga sering masuk terlambat dan sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang hanya berfokus pada papan tulis saja menjadi sebab kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian di SMA N Mowewe, dengan mengambil judul “Penerapan Media Pembelajaran “*Smart App Creator (Sac)*” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Mowewe”

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas (*Action Research*). Penelitian tindakan di kelas merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 6.

yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Ini dilakukan melalui tindakan yang dijalankan dalam siklus yang direncanakan dengan baik selama kegiatan pembelajaran. Setelahnya, hasil dari tindakan tersebut dianalisis dan direfleksikan guna memahami dampaknya terhadap pembelajaran.

Lokasi pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mowewe, jl. Pendidikan no. 1, Lapangisi, kecamatan Mowewe, kabupaten Kolaka Timur, provinsi Sulawesi Tenggara, Alasan memilih SMA Negeri 1 Mowewe sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi dan pengamatan saya di sekolah ini menemukan fenomena bahwa penggunaan media pembelajaran terkhusus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IIS 2 masih terfokus pada media papan tulis.

C. HASIL PENELITIAN

1. Penerapan media pembelajaran *smart app creator (SAC)* pada mata pelajaran PAI di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Mowewe

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam empat kali pertemuan untuk mengamati peningkatan motivasi belajar. Namun, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan media *Smart App Creator (SAC)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

. Penggunaan media *smart app creator (SAC)* juga berhasil mengaplikasikan metode ini dengan efektif untuk menghindari rasa jenuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam tulisan ini, peneliti akan mengulas mengenai kualifikasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menerapkan media Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan respon skala motivasi peserta didik terhadap media *smart app creator (SAC)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam partisipasinya mencerdaskan kehidupan bangsa, dan pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu tujuan pendidikan nasional. Fungsi guru sangat

menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai pelopor pembelajaran dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya, dalam rangka pembangunan pendidikan. Oleh karena itu diharapkan setiap guru mampu menyusun dan menyajikan pembelajaran yang baik, menarik, inovatif, aktif, kreatif dan tentunya menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik dari sebelumnya yang nantinya dapat mengetahui kompetensi yang ada pada dirinya kemudian bagaimana cara mengembangkannya sehingga terciptanya generasi Indonesia yang berdaya saing baik secara spiritual maupun intelektual. Salah satu hal yang tidak boleh lepas dari proses belajar mengajar adalah media pembelajaran yang mana telah dijelaskan oleh AECT dimana telah membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Bagaimanapun caranya pembelajaran yang efektif dan efisien harus diciptakan oleh guru dengan memanfaatkan segala sumber belajar dan teknik belajar.

Media pembelajaran itu beragam jenis dan bentuknya mulai dari yang fokus visual saja, audio saja, maupun gabungan keduanya yaitu audiovisual. Jadi, papan tulis, gambar, rekaman suara, gambar yang diproyeksikan, film, televisi, sound slide, video, media cetak dan sebagainya adalah ragam media yang dapat digunakan pada pembelajaran. Dalam menyelenggarakan pendidikan setiap pihak pemangku kebijakan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan yang dapat membawa perubahan positif bagi peserta didik. Salah satunya adalah tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. Begitu pula dengan tersedianya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang dijelaskan pada bab 2 bahwa alat-alat teknologi pendidikan atau media pembelajaran mampu memecahkan masalah pendidikan yang dialami siswa selama ini yaitu menciptakan suasana kelas yang menarik dan siswa dapat belajar dengan mandiri secara efektif dan efisien. Hal yang tidak bisa dilupakan dalam menerapkan media pembelajaran adalah ketepatan dalam memilih media.

Pada penelitian ini pemilihan media yang digunakan adalah media pembelajaran *smart app creator* (SAC) yang dilakukan sebanyak 2 siklus didahului dengan prasiklus. Siklus I membahas tentang bukti beriman dengan menggunakan media *smart app creator*

(SAC) dan dibawakan oleh peneliti bertindak sebagai pengganti guru mata pelajaran dan siklus II membahas tentang bukti beriman dengan menggunakan media *smart app creator* (SAC) dan dibawakan oleh guru mata pelajaran. Setiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, Selama proses pembelajaran, pengamat mengawasi perkembangan pembelajaran dan mengevaluasi keterampilan mengajar guru ketika membawakan materi pelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, dan diakhir pertemuan dilakukan tahap pengisian angket sebagai bentuk respon skala motivasi peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada siklus I dan II.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Mowewe yang dilakukan mulai tanggal 25 juli 2023 sampai 11 September 2023. Ruang lingkup penelitian ini melibatkan kelas XI IIS 2 yang terdiri dari 20 peserta didik. Langkah-langkah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Prasiklus

Pada tahap prasiklus peneliti memulai dengan melaksanakan observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran didalam kelas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dari kegiatan observasi dan pengamatan didalam kelas ini peneliti mendapatkan informasi bahwa proses pembelajaran didalam kelas hanya menggunakan media papan tulis saja sehingga kurangnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya inovatif guru dalam menggunakan dan memanfaatkan sumber media pembelajaran yang bervariasi.

Selanjutnya, setelah melakukan observasi antara guru dan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru, guru memberikan keterangan bahwa selama melakukan proses pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis saja dalam pembelajaran.

2. Siklus I

Kegiatan yang terjadi dalam siklus pertama ini mencakup beberapa fase, termasuk fase perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap tahapan kegiatan bisa diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah tahap aksi yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dengan menyusun langkah-langkah untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bagian dari persiapan. menyiapkan sumber belajar berupa buku paket guru, menyiapkan media pembelajaran *smart app creator* (SAC), lembar pengamatan aktivitas guru, serta lembar angket yang diberikan kepada peserta didik yang berfungsi mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik. Dalam mengamati aktivitas peneliti melakukan pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menjadi pengamat.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan selama 2 pertemuan pada tanggal 25 dan 21 agustus 2023, Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengadakan konsultasi dengan guru mata pelajaran sebagai pengamat terkait prosedur observasi yang akan diterapkan selama proses pembelajaran menggunakan *Smart App Creator* (SAC). Dalam tahap ini, peneliti memberikan panduan dan mengidentifikasi elemen yang akan dinilai dalam kegiatan guru.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengabsensi peserta didik. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap inti, pada tahap ini peneliti menyuruh peserta didik menyiapkan android, buku dan alat tulis, kemudian peneliti mengirim aplikasi pembelajaran dan menjelaskan terkait media pembelajaran *smart app creator* (SAC) yang sudah terinstal di android peserta didik, kemudian peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang bukti beriman berdasarkan panduan modul ajar dan sumber buku paket guru.

Pada kegiatan akhir peneliti menyimpulkan materi pelajaran bersama peserta didik. Peneliti memberikan evaluasi, melakukan refleksi, penguatan dan memberikan pesan moral. Kemudian peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik, setelah pengisian angket selesai peneliti menutup pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan terhadap guru yang mengajar dilakukan pada setiap pertemuan di kelas menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti. Guru bidang studi Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti, Bapak Muhlis, L. S.Ag., bertindak sebagai pengamat untuk mengevaluasi jalannya proses pembelajaran. Penilaian kemampuan guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kegiatan pengamatan tersebut mencakup evaluasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran selama sesi pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan tabel pengamatan pada lampiran halaman 86 dari hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siklus I, terlihat bahwa nilai yang diberikan dalam kriteria baik, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru bidang studi sebagai pengamat penelitian pada siklus I adalah 84,72.

Tingginya tingkat pemahaman dan kemampuan mengajar guru dapat mempengaruhi keberhasilan dan pemahaman peserta didik dalam belajar, peserta didik akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran apabila guru dapat membawakan materi pembelajaran dengan baik, bukan hanya menguasai materi pelajaran tetapi inovasi guru dalam menggunakan dan memperkenalkan media pembelajaran dapat membuat rasa minat dan motivasi peserta didik dalam belajar semakin meningkat.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan evaluasi dan analisis data yang diperoleh oleh guru dan pengamat selama siklus I, proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hampir mencapai keberhasilan, kemampuan peneliti dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong dalam kriteria baik. Namun untuk menerapkan media pembelajaran *smart app creator* (SAC) ini peneliti dan guru mengambil langkah untuk melanjutkan penelitian pada siklus ke II, dimana pada siklus I guru mengamati cara peneliti ketika melakukan proses pembelajaran, sedangkan dalam siklus II peneliti bertugas sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran

yaitu bapak Muhlis, L. S.Ag dengan menggunakan media pembelajaran *smart app creator* (SAC).

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada tahap siklus I ini juga perlu diadakan perbaikan kecil yaitu peneliti kurang memperhatikan siswa jika ada yang ribut, kemudian kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, dan kurangnya kemampuan guru dalam membimbing peserta didik ketika belajar secara kelompok. Untuk mengatasi hal tersebut guru mata pelajaran memberikan masukan kepada peneliti agar pada saat memberikan pelajaran kepada peserta didik bisa lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.

1. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan tindakan pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran *Smart App Creator* (SAC). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bapak Muhlis, L, S.Ag pada tanggal 4 September dan 11 September 2023. Kegiatan pada siklus II mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah yang diambil oleh guru, dimulai dengan menyiapkan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, guru menyiapkan semua persiapan yang diperlukan berupa RPP, media pembelajaran *smart app creator* (SAC), lembar pengamatan aktivitas guru, serta lembar angket yang diberikan kepada peserta didik yang berfungsi mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik. Dalam mengamati aktivitas guru ketika melakukan pembelajaran peneliti bertindak sebagai pengamat.

b. Tahap pelaksanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan selama 2 pertemuan pada tanggal 4 September dan 11 September 2023, pada tahap ini guru memerintahkan peserta didik menggunakan pembelajaran menggunakan android,

selanjutnya guru melakukan proses pembelajaran sebagai mana mestinya dengan bantuan media pembelajaran *smart app creato* (SAC).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam, mengecek kesiapan siswa, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap inti, pada tahap ini guru menyuruh peserta didik menyiapkan android, buku dan alat tulis, kemudian guru melanjutkan materi pada bagian bukti beriman: memelihara lisan dan menutupi aib orang lain. Guru juga memberikan tugas peserta didik untuk menghafal ayat tentang memelihara lisan.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan materi pelajaran bersama peserta didik. Peneliti memberikan evaluasi, melakukan refleksi, penguatan dan memberikan pesan moral. Kemudian guru menyebar angket kepada peserta didik, setelah pengisian angket selesai guru menutup pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengamat yang mengamati jalannya pembelajaran. Pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran mengacu pada lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Peneliti mengamati aktivitas guru selama pembelajaran. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel observasi guru pada lampiran halaman 88. Berdasarkan tabel tersebut, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dengan perolehan nilai dari pengamatan guru bidang studi pada siklus II mencapai 94,44.

e. Tahap refleksi

Setelah proses pembelajaran pada siklus II, terlihat peningkatan yang sangat baik dalam aktivitas guru. Semua 20 peserta didik menunjukkan keterlibatan yang serius dalam

belajar dan meningkatkan partisipasi dengan lebih banyak bertanya. Dari hasil observasi setelah implementasi seluruh tindakan, kesimpulannya adalah pembelajaran menggunakan media *Smart App Creator* (SAC) berjalan optimal. Oleh karena itu, baik peneliti maupun pengamat setuju bahwa tidak diperlukan pertemuan penelitian lanjutan karena terjadi peningkatan signifikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media *Smart App Creator* (SAC) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat menguntungkan bagi guru dan siswa. Dengan bantuan penggunaan media pembelajaran *smart app creator* (SAC) dapat menumbuhkan motivasi peserta didik yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Mereka dengan antusias menyimak video yang terkait dengan materi tentang menjaga lisan. Selain itu, siswa aktif terlibat dalam interaksi dengan guru selama pembelajaran. Bapak Muhlis, L. S.Ag., memberikan pengantar dan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi pada aplikasi. Hal ini mendorong siswa untuk tetap fokus dan terlibat aktif demi mengikuti setiap slide dalam aplikasi *Smart App Creator* (SAC).

D. PEMBAHASAN

Penerapan media *smart app creator* (SAC) untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti dan menciptakan suasana kelas lebih menarik guru menerapkan media *smart app creator* (SAC) berupa aplikasi yang berisi gambar dan audio materi pelajaran.

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran yang melibatkan imajinasi siswa terhadap konsep-konsep agama maka tepat jika belajar dengan media *smart app creator* (SAC). Sesuai dengan yang sudah dipaparkan pada data angket bahwa media *smart app creator* (SAC) berupa aplikasi ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang dijelaskan pada bab 2 bahwa *smart app creator* (SAC) adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara pada waktu yang bersamaan dalam memberikan informasi pada orang yang menyaksikan. Dalam temuan hasil penelitian ini *smart app creator* (SAC) berupa aplikasi yang diterapkan guru Pendidikan agama Islam dan budi pekerti telah dilaksanakan sesuai

dengan tahap-tahap proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *smart app creator* (SAC).

Penerapan media pembelajaran *smart app creator* (SAC) pada siklus I memuat materi tentang bukti berima: memenuhi jani dan mensyukuri nikmat. Sedangkan pada siklus II membahas materi bukti beriman: memelihara lisan dan menutupi aib orang lain. Dimana selama melakukan pembelajaran aktivitas kegiatan mengajar guru juga diamati menggunakan lembar observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya. Selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan berdasarkan hasil observasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Pada siklus I, aktivitas guru dinilai dalam kategori "sangat baik" dengan nilai sebesar 84,72. Sementara pada siklus II, aktivitas guru juga dinilai dalam kategori "sangat baik" dengan nilai mencapai 94,44. Data ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan penerapan media *Smart App Creator* (SAC).

Bedasarkan hasil penelitian dapat dilihat dengan nyata bahwa keterlibatan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II saat memanfaatkan media tersebut *smart app creato* (SAC). Dengan kata lain, penerapan media *smart app creato* (SAC) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas XI IIS2 SMA Negeri 1 Mowewe.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan media pembelajaran *smart app creato* (SAC) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berjalan dengan baik dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media *smart app creator* (SAC). Dengan kata lain, penerapan media *smart app creato*

(SAC) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas XI IIS2 SMA Negeri 1 Mowewe.

2. otivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media *smart app creator* (SAC) dapat dilihat berdasarkan respons skala motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, berdasarkan analisis data tentang skala motivasi belajar peserta didik kelas XI IIS Pada siklus I, tingkat motivasi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencapai 76%, yang tergolong sebagai tinggi. Sementara pada siklus II, motivasi meningkat menjadi sangat tinggi dengan persentase 92,99%. Hal ini menandakan adanya peningkatan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut ketika menggunakan media *smart app creator* (SAC). Dengan demikian, peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran karena materi yang disajikan lebih mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Muhammad Ilham. dan Sujatmiko, Bambang. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Smart App Creator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Multimedia Di SMK N 1 Jabon”. *Jurnal IT-EDI*. Vol. VII. No. 1. 2022.
- Akbar, Jakub Saddam. 2023. *Penerapan Media Pembelajaran*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akrim. 2021. *Strategi Meningkatkan Daya Minat Belajar Siswa*, Yogyakarta: Pusaka Ilmu.
- Alpian, Yayan. dkk. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia”. *Jurnal Buana Pengabdian*. Vol. I. No 1. 2019.
- Alpiani, Nova dkk . “Pengembangan E-modul Matematika Pada Materi Barisan dan Deret Berantuan Smart App Creator Untuk Siswa SMA/SMK”. *Jurnal Cendekia*. Vol. VI. No. 2. 2022.
- Ananda, Rusydi. dan Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar Konpilasi Konsep*. Medan: Penerbit CV.
- Andriani , Rike. dan Rasto, “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Menejemen Perkantoran*. Vol. IV. No. 1, 2019.
- Arikunto, Suharsimi dkk, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Azizah, “Penggunaan Smart App Creator (SAC) Untuk Mengajarkan Global Warming, *Journal Of Multi-Disciplinary Sciences* ”, Vol. I. No. 1, 2020.
- Baharuddin dan Umiarso, 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Chomaidi dan Salamah, 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Dahwadin. 2019. *motivasi dan pembelajaran Pendidikan agama islam*. Jawa tengah: CV. Mangku bumi media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyono, Yudo. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta; Pt Leutika Nouvalitera.
- Efendi, Bahrudi, dkk. 2022. *macam variable yang mempengaruhi motivasi belajar*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Enda, Amna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lantanida*. Vol. V. No. 2. 2017.
- Fahaludin, Iwan. “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widya Swara*. Vol. I. No. 4. 2014.
- Fitriyana. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X Ips”. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2020.
- Hadi, Sofyan. “Evektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Istiqra*. Vol. I. No. 15. 2017.
- Handu, Gullam. dan Agustina, Lisa. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. XII. No. 1. 2011.
- Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari , Moh Irmawan. “Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Piwulang*., Vol. I. No 1. 2018.
- Lestari, Ending Titik. 2020. *cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Manab, Abdul. 2015. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Marwah, Siti Shafa. “Relevan Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam”. *Journal Of Islamic Education*. Vol. V. No. 1. 2018.
- Mildawati, Titi. 2015. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Makassar: Pusaka Almaida.
- Moh, Suardi . 2018. *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moto, Maklonia Meling. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Pendidikan”. *Journal Of Primary Education*. Vol. III. No 1. 2019.
- Nurdyansyah. 2019. “*Media Pembelajaran Inovatif*”. Sidoarjo: Umsida Press.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nurfaizah Aidah, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Mts N 1 Banda Aceh”. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Nurseto, Tejo. “Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik”. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. VIII. No. 1. 2011.

- Panjaitan, Nur Qomariah. “Pengaruh Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak”, *Jurnal Absesi*. Vol. IV. No. 2. 2020.
- Paramansyah, Arman. 2020. *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Parnawi, Afi. 2020. *penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Riyana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Rosyid, Moh Zaiful. dkk. 2022. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Saat, Sulaiman. dan Mania, Sitti. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almadia.
- Samuna, Wa. “Penerapan Media *Smart App Creator (SAC)* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Al Uluhiyah*, Vol. I. Nomor 1, 2020/2021, hlm. 1
- Siswoyo, wuryanto Puji. 2022. *Bunga Rampai Pendidikan Tanpa Batas*. Magelang: CV. Elaku Sukses Berkemajuan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Sukiyanto dan Maulidah, Tsalitsatul. 2020. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulaiman, 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Tanjung, Hendra Saputra. “Penerapan Model Realistic Mathematic Education Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. VI. No. 1. 2019.
- Wahid, Abdul. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”. *Jurnal Pendidikan dan pemikiran islam*. Vol. V. No. 2. 2018.
- Wilinny, dkk., “Analisis Komunikasi Di PT Asuransi Buana Independent Medan”. *Jurnal Ilmiah Simantek*. Vol. III. No. 1. 2019.
- Zakariah , M. Azkari dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah.
- Zakwan, Ulfa Zahrotul Habibah. “Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA Ma’arif Al-Ishlah Bungkal”. *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020.